

**MANAJEMEN MANASIK HAJI PADA PROGRAM BIMBINGAN MANASIK
HAJI SEPANJANG TAHUN OLEH KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019-2020**



UIN

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Menenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

**Selamat Santoso
NIM. 16240006**

Pembimbing:

**Dr. Andy Dermawan, M. Ag NIP
19700908 200003 001**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-752/Un.02/DD/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MANASIK HAJI PADA PROGRAM BIMBINGAN MANASIK HAJI
SEPANJANG TAHUN OLEH KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SELAMAT SANTOSO
Nomor Induk Mahasiswa : 16240006
Telah diujikan pada : Senin, 23 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 629d833b598da



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 629cb082nd012



Penguji II

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 629b0c3b177ba



Yogyakarta, 23 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 629cb0c318c37



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat: Jl Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kljaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa saudara:

Nama : Selamat Santoso

NIM : 16240006

Judul Skripsi : Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 -2020.

Telah dapat diajukan Kembali Kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharpkan agar Skripsi segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb

Yogyakarta, 12 Mei 2022

Ketua Program Studi
Manajemen Dakwah

Pembimbing

M. Toriq Nuzmadiansyah S.Ag., M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001

Dr. Andy Bermawan, M. Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selamat Santoso
Nim : 16240006
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 – 2020**. Adalah hasil karya pribadi yang tidak plagiarism dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau di tulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta 12 Mei 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Selamat Santoso
NIM, 16240006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al- Hasyr: 18)¹

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ
حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ
الْعَالَمِينَ

“Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”

(QS.Ali ‘Imran: 97)²

¹ Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV diponegoro, 2006), hlm.437

² Ibid., hlm. 49

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbilalamin, sungguh banyak nikmat yang Allah berikan, tetapi sedikit sekali yang kita syukuri. Segala puji hanya layak untuk Allah atas segala berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Manasik Haji Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”. Shalawat serta salam kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah.

Skripsi ini pastinya tidak terlepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dra.Nurmahni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Andy Dermawan, M.Ag, selaku Dosen pembimbing skripsi ini yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membagikan dan memberikan ilmu dengan ikhlas selama empat tahun.
7. Teristimewa kepada almarhum Ayahanda tercinta (Tarmizi) yang telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta untaian do'a di setiap langkahku semasa hidupnya. Dan semoga Ayah bahagia disisi Allah. Amin.
8. Teristimewa teruntuk Ibunda tersayang (Muslimah) yang selalu tak henti-henti berjuang dan mengasahi anakmu ini yang selalu mendo'akan kesuksesan anakmu, semoga ibu selalu diberikan kesehatan. Amin
9. Ucapan terima kasih juga kepada kakak kandungku (Edi Arsyah, Rido Khairul Azhari, Muhammad Taqwa Rahman) yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta motivasi, yang menemaniku saat bahagia maupun duka, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Amin
10. Ucapan terima kasih kepada istriku (Dyan Puspita Sari) dan keluarga besar yang sudah memberikan dukungan sepenuhnya agar saya tetap tegar menjalani pendidikan ini, semoga selalu dalam lindungan Allah. Amin.

11. Kepada keluarga besar (almarhum pak Noor Mukhsin Bakri, Noor Pajar Bakri, Arik) yang telah menemani memberikan dukungan baik materi maupun motivasi semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Amin
12. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY beserta jajarannya yang telah menerima dan melayani penyusun selama penelitian.
13. Teman-teman MD sekalian yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak, Ibu, Saudara tersebut di atas, Kurang lebihnya jika ada kesalahan dalam tutur kata penyusun mohon maaf yang sebesar – besarnya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangannya. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penyusun sangatlah terbatas, untuk itu kritik dan saran sangatlah di harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penyusun berharap skripsi ini bisa memberikan pencerahan dan manfaat kepada pembaca maupun penyusun sendiri, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan kepada hidup kita, Amin Ya Robbal Alamiin.

Yogyakarta, 12 Mei 2022



Selamat Santoso
16240006

ABSTRACT

Selamat Santoso (16240006), Manajemen Manasik Haji Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penyusun tentang Manajemen Manasik Haji Program Bimbingan Manasik Haji sepanjang tahun oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Bimbingan Manasik Haji yang diterapkan dalam peningkatan kualitas manasik. Latar belakang penelitian ini dari problem manasik haji pada sebelumnya, yang mana manasik hanya dilakukan sepuluh kali bimbingan dan belum maksimal, dikarenakan salah satunya terkait anggaran (biaya). Di sisi lain, pelaksanaan ibadah haji selama ini jemaah masih belum sepenuhnya mandiri. Baik dalam perjalanan, maupun ibadah, masih banyak bersandar kepada orang lain. Oleh karena itu Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan program “jum’at manasik” dalam rangka mewujudkan bimbingan manasik haji sepanjang tahun. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Bimbingan manasik haji yang diterapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan berdasarkan kajian program bimbingan manasik haji sepanjang tahun di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Program bimbingan manasik haji sepanjang tahun ini terbentuk karena bimbingan manasik haji pada tahun – tahun sebelumnya belum optimal , karena durasi atau waktu bimbingan manasik yang relatif pendek, selain itu bimbingan terhambat oleh biaya karena menunggu persetujuan oleh DPR. Manajemen manasik haji sepanjang tahun yang di terapkan oleh Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. sudah maksimal. Bimbingan manasik haji sepanjang tahun ini sangat membantu jemaah, sehingga jemaah lebih mengerti dan mengetahui tentang ilmu dan tatacara manasik haji.

Kata Kunci: Manajemen Manasik, Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Kajian pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM.....	26
A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	26
B. Letak Geografis Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta.....	34
C. Visi Dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta.....	36
D. Kedudukan Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	37

E. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	39
F. Tata Tertib Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	42
G. Program Kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	45
H. Bentuk Kerjasama Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	50
I. Lima Nilai Budaya Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	52
BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. <i>Planning</i> Bimbingan Manasik Haji	55
B. <i>Organizing</i> Bimbingan Manasik Haji	68
C. <i>Staffing</i> Bimbingan Manasik Haji	74
D. <i>Motivating</i> Bimbingan Manasik Haji	83
E. <i>Controlling</i> Bimbingan Manasik Haji	86
BAB IV KESIMPULAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Profil Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta36

Tabel 2.2 Strukur Pejabat Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta ..40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	24
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	24
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta	39
Gambar 2.1 Brosur Bimbingan Haji Secara Online	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan, pengelolaan.³ Sedangkan manajemen manasik haji adalah pengelolaan tentang tatacara ibadah haji dan umroh.

Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah cikal bakal atau awal mulanya yang membentuk dan menerapkan program bimbingan manasik haji sepanjang tahun, program bimbingan manasik haji sepanjang tahun yang di terapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY ini tanpa anggaran, di mana bimbingan manasik haji sepanjang tahun ini hanya berlandaskan keikhlasan dan mengharapkan ridho Allah untuk menghormati oarang – orang yang akan menjadi tamu Allah. Bulan september tahun 2019 dilaksanakannya launching program bimbingan manasik haji sepanjang tahun untuk se DIY, sedangkan launching di tingkat nasional dilaksanakan tanggal 26 Desember 2020.⁴

Organisasi yang dibentuk oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, dalam menerapkan manajemen manasik haji program pelatihan manasik haji sepanjang tahun. Di mulai dengann membentuk

³ John M. Elchos dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, hlm. 372.

⁴ Wawancara dengan bapak Drs. H. Sigit Warsita, MA, selaku kepala bidang penyelenggara haji dan umrah kanwil Kemenag yogyakarta, 24 februari 2021

kelompok-kelompok di setiap kabupaten yang terdiri dari Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), Kepala Puskesmas, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Bagian Kesra Pemerintah Daerah, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dan Dewan Masjid Indonesia (DMI). Pertemuan ini dilaksanakan di setiap Kab/Kota, yang dimaksudkan untuk membangun kesepahaman dan sekaligus menyepakati rencana tindak lanjut teknis program manasik sepanjang tahun. Sehingga program ini dapat dilaksanakan di Masing-masing Kecamatan, dengan leading sektor kepala KUA melakukan rapat koordinasi teknis pelaksanaan program, bersinergi dengan semua potensi yang dapat memberikan dukungan atas pelaksanaan program, meliputi Puskesmas, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI), Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU) dan alumni petugas haji yang ada di setiap kecamatan.⁵

Manasik haji sangat penting diterapkan kepada para calon jamaah haji sebab dengan adanya bimbingan manasik haji jamaah dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar. Tanpa adanya bimbingan manasik haji, dikhawatirkan jamaah akan merasa kesulitan dalam pelaksanaan ibadah haji terutama pelaksanaan ibadah ketika berada di Arab Saudi. Pentingnya manasik haji bagi calon jamaah haji adalah agar para calon jamaah haji tidak kebingungan dalam melakukan berbagai ritual ibadah haji di Tanah Suci. Pada kenyataannya masih banyak jamaah yang kebingungan dalam pelaksanaan tata cara ibadah

⁵ Pedoman Teknis Manasik Haji Sepanjang Tahun 2019, Peyusun Bidang Pengelola Haji Umroh (PHU), KANWIL KEMENAG D.I.Y, hlm. 2.

haji terkait dengan *ihrom*, Thowaf, Sa'i, Wuquf, Mabit di Muzdalifah, lempar jumroh di Mina, mabit di Mina dan tahallul. Dengan adanya manasik haji yang baik maka calon jamaah haji merasa yakin dalam menunaikan ibadah haji.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan lembaga yang melayani masyarakat yang menjadi salah satu indikator untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Kanwil Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengimplementasikan pelatihan manasik haji pada tahun-tahun sebelumnya terlihat belum optimal, karena durasi atau waktu bimbingan manasik yang relatif pendek, yakni bimbingannya hanya berjalan pada 10 kali pertemuan, pada delapan kali bimbingan dilaksanakan di desa/kelurahan, dan dua kali bimbingan dilaksanakan di kabupaten/kota. Selain itu pelaksanaan ini terhambat dengan biaya karena anggaran menunggu persetujuan dari DPR, sehingga manasik dilaksanakan menjelang keberangkatan jama'ah haji. Oleh karena itu Kanwil Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta mencanangkan tahun 2020 sebagai tahun peningkatan kualitas manasik haji dengan melaksanakan program jum'at manasik dalam rangka mewujudkan bimbingan manasik haji sepanjang tahun.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Manasik Haji Pada**

⁶ Ibid., hlm. 1.

Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 – 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 -2020.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang tahun oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 -2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Dakwah yang berkaitan dengan Manajemen Manasik Haji. Hasil penelitian ini diharapkan menambah keilmuan dalam konsentrasi manajemen haji dan umrah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan manajemen

manasik haji dan dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah keilmuan dalam bidang manajemen manasik haji program bimbingan manasik haji sepanjang tahun.

b. Bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta berguna untuk peningkatan kualitas keahlian manasik haji bagi peserta dan pelatih secara sistematis.

c. Bagi Jurusan Manajemen Dakwah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi keilmuan bagi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam hal manajemen manasik haji.

E. Kajian pustaka

Tujuan dari uraian kajian pustaka ini adalah untuk menunjukkan originalitas penelitian dan memberikan batasan terhadap apa yang diteliti oleh peneliti, untuk membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian- penelitian yang lain. Peneliti terlebih dahulu membaca beberapa skripsi sebagai bahan acuan dan perbandingan sejauh ini tidak ditemukan penelitian yang objek sama dengan

penelitian ini. Beberapa penelitian yang ada hanya memiliki kemiripan pada aspek tertentu saja di antaranya:

Pertama, jurnal oleh Widyarini Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. VII, No. 2, Juni Tahun 2013 dengan judul “Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).” Hasil dari penelitian tersebut: tingkat kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi oleh bahan manasik dan bimbingan di Arab Saudi, sementara pembinaan di Indonesia memiliki signifikan lebih lemah. Biaya, fasilitas dan pertemuan pasca haji tidak signifikan.⁷

Kedua, skripsi Rida Nur Zuliana dengan judul “Manajemen Pelayanan Manasik Haji Relevansinya dengan Peningkatan Jumlah Jamaah haji (Studi Kasus di KBIH Al-Manshur Kabupaten Wonosobo Tahun 2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: manajemen pelayanan manasik haji di KBIH Al- Manshur sudah cukup baik, namun selama tiga tahun terakhir perkembangan jumlah jamaah haji yang mengikuti bimbingan di KBIH Al-Manshur mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya persaingan yang amat ketat dengan KBIH yang ada di Kabupaten Wonosobo. Selain itu, pelayanan akses dan informasi yang kurang memadai, sistem

⁷ Widyarini, “Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. VII, (Juni, 2013), hlm.164.

perekrutan dan promosi yang kurang maksimal, dan seringnya terjadi dobel data calon jemaah di KBIH.⁸

Ketiga, Skripsi dari Siti Suhartatik (Tahun 2006): “Manajemen Manasik Haji Departemen Agama Kota Semarang Tahun 2003-2005 Hasil dari penelitian ini bahwa, di dalam pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan haji Departemen Agama Kota Semarang selalu memanfaatkan dan memperhatikan fungsi-fungsi manajemen di antaranya Planning, Organizing, Actuating dan Controlling agar dapat mempermudah dalam pelayanan bimbingan pada jemaah. Meskipun fungsi-fungsi manajemen telah diterapkan dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan hambatan atau kendala selama proses bimbingan manasik haji. Adapun masalah yang sering muncul adalah dalam hal pengelompokkan kelompok bimbingan yang dikarenakan sikap kurang disiplin dari jemaah haji dan juga karena fasilitas yang kurang memadai.⁹

Keempat, jurnal ilmiah solusi yang ditulis oleh Sya’rohi Ma’shum dan Masykur H. Mansur dengan judul “Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jemaah Calon Haji Karawang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: efektifitas bimbingan manasik haji bagi jemaah

⁸ Rida Nur Zuliana, Manajemen Pelayanan Manasik Haji Relevansinya dengan Peningkatan Jumlah Jemaah haji (Studi Kasus di KBIH Al-Manshur Kabupaten Wonosobo Tahun 2013, Skripsi, (tidak diterbitkan), (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2014).

⁹ Siti Suhartatik, Manajemen Manasik Haji Departemen Agama Kota Semarang Tahun 2003-2005, (penyelenggaraan manasik haji Departemen Agama Kota Semarang tahun,2006)

calon haji Karawang sesuai dengan UU No. 13 tahun 2008, UU No. 34 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti UU No.2 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji serta KMA RI No.396 Tahun 2003 dan KMA RI No.371 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umroh.¹⁰

F. Kerangka Teori

1. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris “*to manage*” yang berarti mengatur.¹¹ selain itu, kata “*to manage*” mempunyai sinonim antara lain; *To hand* (mengurus), *to control* (memeriksa/mengawasi), *to guide* (menuntun/mengemudikan). Jadi, manajemen berarti mengurus, memeriksa, mengawasi, pengendalian, mengemudikan, membimbing.¹²

Sedangkan secara terminologis, dikatakan bahwa manajemen merupakan proses kerja untuk menentukan, mengimpertrasikan dan hal senada juga diungkapkan oleh Miftah Thoha yang mengatakan bahwa manajemen merupakan pengelolaan suatu organisasi yang dibatasi dengan tertib. dengan kata lain, manajemen harus

¹⁰ Sya'rohi Ma'shum dan Masykur H Mansur, “*Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang*”, (Universitas Singaperbangsa Karawang: *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol.1 No.4 Desember 2014-Februari 2015), hlm. 30.

¹¹ Melayu SP. Hasibuan, *Manajemen Dasar : Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : PT. Gunung Agung, 1986), cet.II, hlm. 2.

¹² Jhon M, Echols, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia, 1996), hlm.375.

menjalankan prinsip-prinsip perencanaan, pengaturan, motivasi, dan pengendalian dalam menjalankan roda organisasi.¹³

Adapun pengertian menurut istilah manajemen ialah suatu proses, dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut Joseph L. Massie manajemen adalah integrasi dan penerapan ilmu serta pendekatan analisis yang dikembangkan oleh banyak disiplin.¹⁴

Banyak rumusan yang diberikan oleh para ahli dalam mendefinisikan manajemen diantaranya:

- a. Dalam buku karangan George R. Terry dan Laslie W. Rue.

Mendefinisikan manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁵

- b. Manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹⁶

¹³ Miftah Thoha , *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1993), cet. ke - 5, hlm.10.

¹⁴ Joseph L.Massie, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta : Erlangga, 1999), hlm. 9.

¹⁵ George R. Terry dan Laslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen, terjemahan G.A.Ticoalu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-9, hlm.1.

¹⁶ Sondang P. Siagian, M.P.A., *Filsafat Administrasi edisi Revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), cet. Ke-3 hlm. 5.

Setelah memaparkan beberapa pengertian arti dari berbagai para ahli dalam karya-karyanya, jelas sekali terdapat banyak definisi-definisi tentang manajemen. Menurut peneliti kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai definisi-definisi tersebut. Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses pelaksanaan kegiatan. sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi – fungsi Manajemen menurut Henry Fayol sebagaimana dikutip oleh “Zaini Muhtarom:¹⁷

a. *Planning*

Menunjukkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus di perbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

b. *Organizing*

Mengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan.

c. *Staffing*

Menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.

¹⁷ Zaini Muhtarom, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta : Al Amin Press dan IKFA, 1996), hlm. 38.

d. *Motivating*

Mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

e. *Controlling*

Mengukur Pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab- sebab penyimpangan- penyimpangan dan mengambil tindakan – tindakan korektif dimana perlu.

Menurut pandangan Henry Fayol adalah seorang ahli manajemen, yang mengungkapkan lima fungsi Manajemen yaitu perencanaan (*planning*), mengelompokkan (*organizzing*), menentukan (*staffing*), mengarahkan (*motivating*), mengukur (*controlling*) Fungsi Manajemen inilah yang akan di gunakan dalam rangka untuk pencapaian tujuan dalam setiap kegiatan penelitian Skripsi ini.

3. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur atau komponen merupakan bagian terpenting yang harus tersedia dalam suatu pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini

Abdul Syani membagi unsur alat manajemen (*tool of manajemen*)

kedalam enam bagian di antaranya :

- a. *Man*, yakni tenaga kerja manusia, sumber daya manusia (SDM) yang ada pada sebuah lembaga, SDM yang ada akan berpengaruh pada lancar atau tidaknya manajemen lembaga dalam melaksanakan tujuan yang dilaksanakan.

- b. *Money*, yakni pembiayaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Dana tersebut dapat diperoleh dari pemerintah setempat atau dari donator yang secara sukarela memberikan sumbangan demi kemajuan sebuah proses dakwah. Disamping itu, dana juga dapat diperoleh dari lembaga usaha yang dikembangkan.

- c. *Methods*, yakni cara atau sistem untuk mencapai tujuan. Dalam penentuan metode ini harus direncanakan secara matang sehingga tidak terjadi kevakuman di tengah jalan.

- d. *Materials*, yakni bahan-bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan atau misi lembaga. Bahan ini harus mendukung proses pencapaian tujuan yang direncanakan oleh sebuah lembaga.

- e. *Machines*, yakni alat-alat yang diperlukan, dalam hal ini alat-alat yang digunakan bertujuan untuk memaksimalkan bahan-bahan yang tersedia.

- f. *Market*, yakni tempat untuk menawarkan hasil produksi dalam hal ini, misi lembaga dapat diterima oleh masyarakat yang pada gilirannya mereka dapat menerima produk yang diciptakan.¹⁸

Faktor manusia dalam manajemen merupakan unsur terpenting sehingga berhasil atau gagalnya suatu manajemen tergantung pada kemampuan manajer untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang kearah tujuan yang akan dicapai.

¹⁸ Abdul Sani, *Manajemen Organisasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1987) , hlm. 28.

Karena begitu pentingnya unsur manusia dalam manajemen, melebihi unsur lainnya, maka boleh dikatakan bahwa manajemen itu merupakan proses sosial yang mengatasi segala-galanya.¹⁹

4. Tinjauan Tentang Manajemen Bimbingan Manasik Haji.

a. Pengertian.

1). Bimbingan manasik haji

Secara harfiah kata bimbingan berasal dari kata “*guidance*”, bahasa Inggris dengan kata dasar “*guide*”, yang berarti menunjukkan, menuntun atau mengemudikan, atau kata “*guidance*” yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “*guidance*” adalah berarti pemberian petunjuk; pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.

Secara terminologis dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah usaha pemberian bantuan dari tenaga ahli kepada orang-orang, baik secara individu atau berkelompok agar memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan dan memperluas pandangan serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk mengatur dirinya lebih baik dan mandiri.²⁰

¹⁹ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, hlm.43.

²⁰ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji Umrah, Cet 1*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm 4-5.

2). Manasik haji.

Secara etimologis, kata “manasik” atau “*manaasik*” artinya tata cara ibadah haji. Adapun secara terminologis, Adapun secara terminologis, “manasik haji” adalah pembelajaran berupa peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib, sunnah maupun hal-hal yg tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, para jemaah haji juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktik berihram, tawaf, sa’i, wukuf, lempar jumrah dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.²¹

3). Bimbingan manasik haji.

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No.D/223 Tahun 2015 tentang Pedoman Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji menyatakan bahwa “Bimbingan Manasik Haji adalah proses penyampaian materi dan praktik manasik haji meliputi manasik ibadah, perjalanan dan pelayanan haji, kesehatan, serta hak dan kewajiban jemaah haji”.²²

4). Manajemen bimbingan manasik haji adalah usaha mengatur atau mengelola yang terdiri atas perencanaan,

²¹ Ibid, hlm.6

²² Ibid.

pengorganisasian, pngerakan dan pengawasan dalam memberikan bantuan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan kepada jemaah haji, baik secara individu atau kelompok tentang tata peraturan perhajian/umrah, manasik haji/umrah secara teori maupun praktek, agar mereka mampu memahaminya sehingga dapat menunaikan serangkaian ibadah haji/umrah sesuai ketentuan syari'at Agama Islam secara mandiri.²³

5. Tujuan dan fungsi manasik haji

Manasik haji memiliki tujuan dan fungsi. Menurut Noor Hamid mengutip dari (Yanis, 2017, hal.95) , tujuan dari bimbingan manasik haji adalah:

- 1) Membekali Jemaah haji/umrah dengan pengetahuan dan praktik tata cara ibadah haji/umrah sesuai ketentuan syariat Islam.
- 2) Membekali jemaah haji/ umrah untuk dapat melaksanakan ibadah haji/ umrah sesuai standar dalam buku Bimbingan manasik haji Kementerian Agama dan hajinya sah.
- 3) Meningkatkan kemandirian jemaah haji/umrah, baik dalam melaksanakan ibadah maupun perjalanan haji di Arab saudi.
- 4) Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik oleh

²³ Ibid.

pemerintah dengan prinsip sahnya ibadah bukan afdhaliyat.²⁴

Adapun fungsi bimbingan manasik haji menurut Latif Hasan, adalah agar jamaah yang niat berangkat menunaikan ibadah haji secara aman, tertib, dan sah. Sedangkan menurut Kementerian Agama RI fungsi dan tujuan bimbingan manasik haji adalah menjadikan jamaah haji yang mandiri, tidak bergantung kepada seseorang dalam pelaksanaan ibadah, dapat beribadah secara benar, sah, tertib, bimbingan terprogram dan berkesinambungan, dan dapat mencapai target haji yang mabrur dan di ridhoi Allah SWT.²⁵

6. Metode bimbingan manasik haji

Metode bimbingan ibadah haji adalah cara pembimbing menyampaikan materi bimbingan kepada calon jamaah haji agar lebih mudah menyerap, mengerti dan memahami materi bimbingan dengan mudah.

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasal 15 disebutkan bahwa , Metode Bimbingan meliputi: a. Ceramah; b. Tanya Jawab; c. Diskusi, d. Peragaan; e. Penayangan Video; f. Praktik manasik; dan g. Simulasi.

²⁴ Ibid, hlm 10.

²⁵ Hasan Latif dan Ahmad Nidjam, *Manajemen Haji*, Cet 2, (Jakarta: Dzikrul Hakim, 2003), hlm. 17.

Adapun Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan umrah No.59 Tahun 2019, tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan, bahwa bimbingan kepada jemaah haji diutamakan melalui pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogi) yang dilaksanakan melalui metode : a. ceramah; b. tanya jawab; c. diskusi; d. praktik lapangan; e. penugasan; f. bermain peran (role playing); dan g. audio visual.

Metode - metode tersebut dapat diterapkan dan dikembangkan Sesuai dengan materi pembelajaran dan situasi kondisi jemaah. Metode lainnya beserta penjelasannya sebagai berikut:

- a. Home visit atau berkunjung ke rumah adalah pembimbing mendatangi calon jemaah haji di rumahnya atau kelompok kecil dari rumah ke rumah. Calon jemaah haji/umrah diajak berdialog dan untuk mempelajari buku materi bimbingan haji.
- b. Ceramah adalah penjelasan tentang haji/umrah yang disampaikan Oleh pembimbing kepada calon jemaah yang berkumpul secara klasikal.
- c. Tanya jawab dilaksanakan sebagai kelanjutan ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna kepada calon jemaah haji/umrah terhadap materi yang telah disampaikan.
- d. Peragaan yaitu visualisasi dari setiap pembelajaran yang dicontohkan oleh pembimbing dan diperhatikan serta

diperagakan oleh para calon jamaah haji.

- e. Praktek lapangan yaitu calon jamaah haji secara bersama-sama mempraktek seluruh pelaksanaan manasik haji dari awal sampai selesai yang dipandu oleh pembimbing calon jamaah haji. Metode ini diharapkan sering dilakukan.
- f. Diskusi adalah bertukar pikiran untuk mncapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jamaah haji terhadap materi bimbingan ibadah haji.
- g. Sarasehan atau pertemuan satu kelompok adalah calon jamaah haji secara bersama-sama mempelajari manasik haji dengan pembimbing haji yang bertindak sebagai moderator dan fasilitator atau sebagai narasumber yang sekaligus memandu jalannya pertemuan.
- h. Konsultasi yaitu calon jamaah haji aktif bertanya tentang masalah perhajiaan kepada pembimbing haji dan pembimbing memberikan penjelasan dan bimbingan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh calon jamaah haji. (Depag RI, 2001: 12-13).²⁶

G. Metode penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif – kualitatif fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bodgon dan

²⁶ Ibid, hlm 36-37.

Taylor yang menyatakan “ Metodologi Kualitatif ” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷ Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen manasik haji program sepanjang tahun oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yang di kutip oleh Andi Prastowo adalah benda atau hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.²⁸ Dalam hal ini yang dimaksud dari subjek penelitian ini mencakup sumber data dimana peneliti dapat memperolehnya di perusahaan atau lembaga tersebut, mulai dari Kabid PHU yang bernama Sigit Warsita, Seksi PHU yang bernama Imam Khoiri, dan salah satu pembimbing manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2019-2020.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen manasik haji program sepanjang tahun oleh Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta

²⁷ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.3.

²⁸ *Ibid.*, hlm.28.

Tahun 2019-2020

4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan beberapa metode ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam pengumpulan data serta diharapkan dapat saling melengkapi data yang diperoleh melalui berbagai metode tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Interview* (wawancara)

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan dan pelaksanaan wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.²⁹ *Interview* dalam penelitian ini dibantu dengan media perekam suara menggunakan *handphone* agar mempermudah peneliti untuk mengolah data. Adapun *Key Informan* dalam penelitian ini adalah

Kabid PHU Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta, Seksi PHU, dan salah satu pembimbing pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag

D.I. Yogyakarta Tahun 2019-2020

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah

²⁹ Anis Fuad Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian³⁰

c. Observasi (pengamatan)

Jenis observasi yang digunakan yaitu terus terang, artinya dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian.³¹

5. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data meliputi:³²

a. Reduksi data.

b. Display/penyajian data.

c. Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi³³

³⁰ *Ibid.*, hlm. 61.

³¹ *Ibid.*, hlm. 173.

³² *Ibid.*, hlm. 307-309.

³³ *Ibid.*, hlm. 306.

Sementara itu, untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur dapat melalui tiga proses, yaitu:

a. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Data Penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pencarian dokumentasi dari informan utama yaitu; Kabid PHU Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta, Seksi PHU dan pembimbing haji Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta.

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid.

Hasil reduksi data yang telah terfokus pada manajemen manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta akan diolah kembali sehingga diperoleh data yang matang. Seperti hasil

wawancara yang akan disajikan dalam bentuk *chat*, sehingga memudahkan peneliti maupun pembaca

c. Proses Menarik Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Data yang telah terfokuskan dan menjadi data matang tersebut diusahakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini. Jika dirasa data masih kurang dalam penarikan kesimpulan maka, peneliti akan melakukan pencarian data kembali sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan.

d. Keabsahan Data

Cara untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu³⁴ Di dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

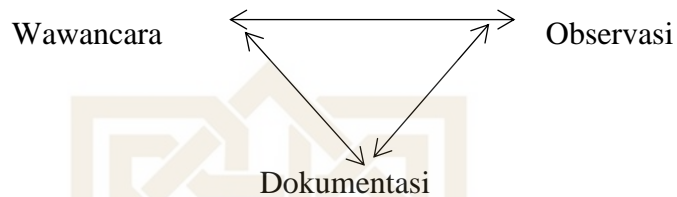
Triangulasi pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid melalui proses pengumpulan data.

Proses teknik pengumpulan data dalam triangulasi ini adalah

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 369.

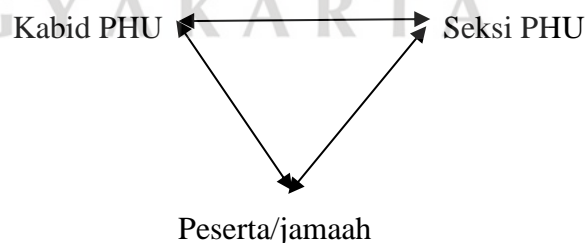
proses wawancara, proses observasi, dan proses dokumentasi.
Sebagaimana dalam gambar berikut:

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Triangulasi berikutnya untuk memastikan keabsahan data yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini memungkinkan memperoleh data yang valid dengan menggunakan tiga narasumber yang berbeda, dalam penelitian ini triangulasi sumber yang digunakan yaitu Kabid Penyelenggara PHU Kanwil Kemenag D.I.Y, Seksi PHU dan Anggota/Peserta Kanwil Kemenag D.I.Y. Sebagaimana dalam gambar berikut:

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data



H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan penelitian ini maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjadi dasar penelitian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta, terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, kedudukan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, tata tertib pegawai, program kegiatan bentuk kerja sama serta lima nilai budaya kerja Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta.

Bab III membahas tentang hasil penelitian, yaitu Manajemen Manasik Haji Program Pelatihan Manasik Haji Sepanjang Tahun oleh Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2019-2020.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini tentang hasil yang diperoleh dari teori dan konsep serta hasil yang didapatkan di lapangan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab III dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Manajemen Bimbingan Manasuk Haji Sepanjang Tahun oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah telah terlaksana dengan baik, hal ini telah dibuktikan dengan diterapkannya fungsi – fungsi manajemen yaitu plaining (perencanaan), organizing (pengorganisasian), staffing (pengaturan), motivating (motivasi), controlling (pengawasan).

B. Saran

Berikut beberapa saran atau rekomendasi dari peneliti :

1. Perlu adanya pelatihan untuk pengembangan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia yang telah ada..
2. Diharapkan di jogja adanya tempat dan bangunan-bangunan replika untuk praktek manasik yang menggambarkan jamaah benar-benar melakukan ibadah haji ditanah suci.
3. Perlu diadakannya evaluasi secara rutin, untuk mengukur tingkat keberhasilan bimbingan manasik sepanjang tahun.
4. Diharapkan bimbingan manasik haji sepanjang tahun dapat dilaksanakan di seluruh provinsi di indonesia.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada prespektif yang berbeda sehingga menambah khasanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Imaduddin, *Mengenal Haji*, Jakarta: PT. Mitra Aksara Panaitan, 2011.
- Elchos M John, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1976.
- Echols Jhon M, *Kamus Inggris-Indonesia* Jakarta : PT Gramedia, 1996.
- Fuad Anis dan Nugroho Spto, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Hamid, Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji Umrah*, Cet 1, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020, hlm 36-37.
- Hasan Latif dan Ahmad Nidjam, *Manajemen Haji*, Cet 2, Jakarta: Dzikrul Hakim, 2003.
- Hasibuan SP Melayu, *Manajemen Dasar : Pengertian dan Masalah*, Jakarta : PT. Gunung Agung, 1986.
- Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Massie L Joseph, *Dasar-Dasar Manajemen* Jakarta : Erlangga, 1999.
- Ma'shum Sya'rohi dan Mansur H Masykur, "*Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang*", Universitas Singaperbangsa Karawang: *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol.1 No.4 Desember 2014-Februari 2015.
- Muhtarom Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* Yogyakarta : Al Amin Press dan IKFA, 1996.
- Nashuddin, "*Sistem Pelayanan Haji Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat*", Institut Agama Islam Negeri, IAIN, Mataram: *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.7 No.2 Juni 2011.
- Pedoman Teknis Manasik Haji Sepanjang TAHUN 2019, Peyusun Bidang Pengelola Haji Umroh, PHU, KANWIL KEMENAG D.I.Y.
- Sani, Abdul, *Manajemen Organisasi* Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Siagian P Sondang, M.P.A., *Filsafat Administrasi edisi Revisi* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Thoha Miftah, *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1993.

Terry R George. dan Laslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen, terjemahan G.A.Ticoalu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

.Terry R George, *Asas-asas Manajemen*, Terjemahan Winardi, Bandung: Alumni, 2012.

Widyarini, “Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji KBIH”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. VII, Juni, 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA